

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa peneliti pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kecantikan alternatif Victoria's Secret dalam video "*Shawn Mendes – Lost In Japan (Live from The Victoria's Secret 2018 Fashion Show*" ini memang benar adanya. Model-model kecantikan alternatif dari berbagai kelompok etnik dengan warna kulit, fitur wajah dan rambut yang beragam telah dapat ditemukan pada *The Victoria's Secret 2018 Fashion Show*. Bahkan, pada *live video* tersebut, Winnie Harlow yang adalah seorang model vitiligo pun ditampilkan pertama kalinya dalam sejarah Victoria's Secret. Namun, sesungguhnya, kehadiran model-model dengan kecantikan alternatif ini merupakan bentuk ideologi *cognitive-cultural capitalism*, yaitu sistem pemikiran subjektif wilayah perkotaan yang mampu mengubah segala aspek kehidupan masyarakat, termasuk perekonomian. Kecantikan alternatif ini sebenarnya adalah persepsi baru mengenai kecantikan berdasarkan kultur masyarakat metropolis yang berpotensi untuk menghasilkan keuntungan lebih. Sehingga, kehadiran kecantikan alternatif ini adalah kedok Victoria's Secret untuk terlihat baik dan menutupi hipokrisinya sebagai agen kapitalis yang pada dasarnya hanya memikirkan profit.

Hipokrisi Victoria's Secret ini juga ditunjukkan dengan adanya media yang dapat memberikan tayangan berdasarkan pandangan *male gaze*. Pada dasarnya, Victoria's Secret memang bertujuan utama untuk memperluas pasar dengan menyediakan tubuh perempuan sebagai tontonan yang memberikan kepuasan seksual laki-laki. Hal ini dapat dilihat dari aspek realitas dan representasi dalam video *fashion show* tersebut yang secara jelas menunjukkan bagian tubuh model mereka dengan balutan *lingerie* yang vulgar. Sebab, dalam *male gaze*, melihat perempuan yang hampir atau tidak berpakaian tanpa menyentuhnya dapat memberikan kepuasan *voyeuristic* dan *fetishistik*. Sebaliknya, Victoria's Secret juga telah menjual *lifestyle* pada kaum perempuan dengan menunjukkan kelas dan gengsi pada saat menghadirkan produk dan para model yang menawan dan *glamour*. Pemilik *brand lingerie* ini secara implisit ingin memikat hati pria dan perempuan secara bersamaan. Sehingga, pada dasarnya model-model dengan kecantikan alternatif ini dijadikan dalih Victoria's Secret dalam menganut keyakinan kapitalisnya. Alhasil, nama Victoria's Secret berikut ajang *fashion show*nya dapat terus diingat dan mendapatkan tempat khusus di hati masyarakat.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademis

Penelitian mengenai kecantikan alternatif ini dapat menjadi *support* bagi kajian ilmu komunikasi, khususnya dalam penelitian semiotika tentang *live video fashion show lingerie* di media yang dianalisis

melalui tiga kode sosial televisi milik John Fiske. Namun, peneliti hanya menemukan ideologi kapitalisme kognitif-budaya lewat penghadiran kecantikan alternatif ini. Sehingga, saran peneliti adalah untuk menggunakan metode analisis resepsi (*reception analysis*) guna memasukkan peran aktif khalayak dalam memaknai kecantikan alternatif Victoria's Secret.

V.2.2 Saran Praktis

Saran penelitian ini ditujukan pada industri media agar kedepannya mampu menampilkan model-model perempuan yang menunjukkan keberagaman, terutama para model dengan ukuran dan bentuk fisik yang lebih beragam atau menunjukkan *body positivity*. Alangkah baiknya bila industri *fashion*, terutama *brand fashion lingerie* agar benar-benar menerima dan memperkenalkan kecantikan alternatif pada dunia tanpa dalih tertentu. Alhasil, dapat diperoleh suatu pandangan yang valid mengenai kecantikan alternatif perempuan khususnya pada video ajang *fashion show lingerie*

V.2.3 Saran Sosial

Peneliti banyak berharap agar lewat penelitian ini, masyarakat, terutama perempuan mampu memperoleh pengetahuan baru mengenai pergeseran suatu standar kecantikan menjadi kecantikan alternatif yang kini telah diakui bersama. Tidak hanya itu, peneliti juga berkeinginan agar masyarakat tidak semata-mata percaya terhadap berbagai tampilan media yang dikatakan telah menunjukkan kecantikan alternatif. Sebab, sebagian

besar tampilan media masih berlandaskan pada keperluan dan subjektivitas pembuatnya. Saran ini peneliti usulkan sebab istilah kecantikan alternatif adalah istilah yang masih tergolong baru beredar di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Allan, & Pease, B. (2004). *The Definitive Book of Body Language*. New Zealand: Harper Collins.

Best, K. N. (2017). *The History of Fashion Journalism*. London: Bloomsbury Academic.

Boutang, Y. M. (2011). *Cognitive Capitalism*. Cambridge: Polity Press.

Fiske, J. (2001). *Television Culture: Popular Pleasures and Politics*. Abingdon: Taylor & Francis Group.

Fulcher, J. (2004). *Capitalism: A Very Short Introduction*. New York: Oxford University Press.

Burton, G. (2017). *Media dan Kajian Budaya Populer*. Yogyakarta: Jalasutra.

Fortunati, L., Katz, J. E., & R. R. (2003). Mediating The Human Body : Technology, Communication, and Fashion. In L. Fortunati, J. E. Katz, & R. R.. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.

Hamlin, K. A. (2004). "There she is, Miss America" : the politics of sex, beauty, and race in America's most famous pageant. In E. Watson, & D. Martin. New York: Palgrave Macmillan.

Hobson, J. (2018). *Venus in the Dark Blackness and Beauty in Popular Culture Second Edition*. New York: Routledge.

- Janeway, W. H. (2012). *Doing Capitalism in the Inovation Economy: Markets, Speculation and the State* . New York: Cambridge University Press.
- Medoff, N. J., & Fink, E. J. (2012). *Portable Video: News and Field Production Sixth Edition*. London: Focal Press.
- Molinary, R. (2010). *Beautiful You : a Daily Guide to Radical Self-Acceptance*. Berkeley: Seal Press.
- Mulyana, D., & Solatun. (2013). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purba, J. A. (2013). *Shooting yang Benar! Jadikan Video Anda Sekelas Karya Videografer Profesional*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Rochimah, T. H. (2018). *Pertarungan Wacana Tubuh Perempuan dalam Media*. Yogyakarta: Buku Litera.
- Scott, A. J. (2008). *Social Economy of the Metropolis: Cognitive-Cultural Capitalism and the Global Resurgence of Cities*. New York: Oxford University Press.
- Sobur, A. (2016). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryandaru, Y. S., & Abrar, A. N. (2004). *Citra Perempuan dalam Iklan Stimulan Seksual*. Yogyakarta: PSKK UGM.
- Vera, N. (2015). *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Weinbaum, A. E., M. Thomas, L., Ramamurthy, P., G. Poiger, U., Dong, M. Y., & E. Barlow, T. (2008). *The Modern Girl Around the World: Consumption, Modernity, and Globalization*. Durham: Duke University Press.

Wijayanti, D. (2009). *Rahasia Cantik Luar Dalam*. Yogyakarta: Flamingo.

Wissinger, E. A. (2015). *This Year's Model : Fashion, Media, and the Making of Glamour*. New York and London: New York University Press.

Wolf, N. (2002). *The Beauty Myth*. New York: HarperCollins Publishers.

JURNAL

Ariani, M. (2015). Representasi Kecantikan Wanita dalam Film “200 Pounds Beauty” Karya Kim Young Hwa. *E-Journal Ilmu Komunikasi*, 3(4), 320-332.

Bonafix, D. N. (2011). VIDEOGRAFI: KAMERA DAN TEKNIK PENGAMBILAN GAMBAR . *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 845-854.

Clayton, R. B., Ridgway, J. L., & Hendrickse, J. (2017). Is plus size equal? The positive impact of average and plus-sized media fashion models on women's cognitive resource allocation, social comparisons, and body satisfaction. *Communication Monographs*, 406-422.

Elita, D. (2013). Mempertanyakan Stereotip Kecantikan (Analisis Semiotika tentang Representasi Kecantikan dalam Film Adaptasi Snow White and

- the Huntsman (2012) dan Mirror Mirror (2012)). *Jurnal Komunikasi*, 8(1), 15-34.
- Emyliani, T., Krisdinanto, N., & Akhsaniyah. (2019). Against All Odds (Pergeseran Standar Kecantikan Dalam Iklan Korporat “Real Beauty” Dove). *Jurnal Lontar*, 1-16.
- Gabriela, D., & Choudhury, S. (2020). A semiotic analysis on the Victoria’s Secret Love My Body Campaign advertisement. *International Journal of Research and Analytical Reviews (IJRAR)*, 380-385.
- Kennedy, C. (2020). From Angels to #Real Women: Comparing the Diversity of Models in Two Lingerie Brands . *Strategic Communications Journal*, 15-24.
- Kertamukti, R., Nugroho, H., & Wahyono, S. B. (2018). Komunikasi Visual: Fantasi Tubuh Wanita Kelas Menengah di Instagram. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(2), 231-246.
- Mahmoudi, D., & Levenda, A. (2016). Beyond the Screen: Uneven Geographies, Digital Labour, and the City of Cognitive-Cultural Capitalism. *Journal for a Global Sustainable Information Society*, 99-120.
- Marlianti, N., & Suryani , A. (2012). Representasi Tubuh Perempuan Dalam Rubrik Kecantikan Di Majalah Femina Edisi Mei 2011. *Jurnal Komunikologi*, 67-73.

- Monica, & Luzar, L. C. (2011). EFEK WARNA DALAM DUNIA DESAIN DAN PERIKLANAN. *HUMANIVORA*, 1084=1096.
- Nia, F., & Panuju, R. (2018). Representasi Pornografi dalam Film Jan Dara. *Jurnal Komunikatif*, 7(2), 210-241.
- Oliver, K. (2017). The Male Gaze is more Relevant, and more Dangerous, than Ever. *New Review of Film and Television Studies*, 451-455.
- Parameswari, P. (2016). Membaca Makna di Balik Iklan Produk Pencokelat Kulit Nivea: Representasi Kecantikan Perempuan di Jerman. *ETTISAL Journal of Communication*, 1-22.
- Pramesti, D. E. (2018). Dekonstruksi Mitos Kecantikan Kajian Semiologi Struktural Atas Iklan Sabun Dove “Real Beauty Campaign: Inner Critic”. *Jurnal Semiotika*, 1-15.
- Puspita, D. F., & Nurhayati, I. K. (2018). Analisis Semiotika John Fiske Mengenai Realitas Bias Gender Pada Iklan Kisah Ramadhan Line Versi Adzan Ayah. *ProTVF Vol 2 No 2*, 157-171.
- Sanni, M., Dian, Y., & Ramdhan. (2016). PEMANFAATAN ANGLE FOTOGRAFI PADA FOTO DOKUMENTASI. *Jurnal Cyberpreneurship Innovative and Creative Exact and Social Science*, 24-31.
- Sari, W. P. (2015). Konflik Budaya Dalam Konstruksi Kecantikan Wanita Indonesia (Analisis Semiotika Dan Marxist Iklan Pond’s White Beauty Versi Gita Gutawa). *Jurnal Komunikasi*, 198-206.

- Tate, S. (2007). Black beauty: Shade, hair and anti-racist aesthetics. *Ethnic and Racial Studies*, 300-319.
- Triyono, Hariwibowo, M. A., & Putra, B. P. (2016). ANALISIS SUDUT PANDANG KAMERA DAN JENIS KAMERA. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan.*, 216-232.
- Windasari, A., Pratiwi, M. R., & Yusriana, A. (2017). Pemaknaan Kecantikan Sebagai Putih Jepang Dalam Iklan Shinzui Body Cleanser. *Jurnal Informasi Kajian Ilmu Komunikasi*, 35-50.
- Wiratama, D. (2013). Representasi Whiteness Dalam Film “Machine Gun Preacher”. *Jurnal E-Komunikasi*, 1(3), 187-197.
- Worotitjan, H. G. (2014). Konstruksi Kecantikan dalam Iklan Kosmetik Wardah. *Jurnal e-Komunikasi*, 2(2), 1-10.
- Xie, Q. (., & Zhang, M. (2013). White or tan? A cross-cultural analysis of skin beauty advertisements. *Asian Journal of Communications*, 538-554.

SKRIPSI

- Susilo, F. W. (2017). *Konstruksi Kecantikan Perempuan dalam Iklan Cahaya Cantik Raisa by Pond's*. Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala .
- Wasista, R. M. (2012). *Representasi Kecantikan Perempuan Postcolonial dalam Iklan TV YOU C 1000 mg Periode 2004-2011*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

INTERNET

AFP-Relaxnews. (17 November 2017). *Mayowa Nicholas: new headliner in the Victoria's Secret Fashion Show*. Diakses pada 4 Desember 2020, dari in.fashionnetwork.com: <https://in.fashionnetwork.com/news/Mayowa-nicholas-new-headliner-in-the-victoria-s-secret-fashion-show,892543.html>

Alexander, E. (7 November 2018). *harpersbazaar.com*. Retrieved Desember 3, 2020, from Is the Victoria's Secret show really empowering for women?: <https://www.harpersbazaar.com/uk/fashion/a24786599/victorias-secret-female-empowerment-vs-self-empowerment/>

Anggita, K. (5 April 2019). *Beberapa Bahasa Tubuh dan Artinya*. Diakses pada 22 November 2020, dari medcom.id: <https://www.medcom.id/rona/kesehatan/lKY6Oz3N-arti-bahasa-tubuh>

Anggraini, A. P. (22 November 2017). *Fashion Show Victoria's Secret Dikritik karena Ukuran Tubuh Modelnya*. Diakses pada 28 Februari 2020, dari Kompas.com: <https://lifestyle.kompas.com/read/2017/11/22/164215920/fashion-show-victorias-secret-dikritik-karena-ukuran-tubuh-modelnya>

Brown, L. (13 Mei 2020). *What do guys like in a woman? 10 traits men love (and 5 they don't)*. Diakses pada 12 Januari 2020, dari hackspirit.com: <https://hackspirit.com/what-guys-like-in-a-woman/>

Castella, T. d. (7 September 2011). *Fake tan: How did it become the new normal?* Diakses pada 12 Januari 2020, dari bbc.com: <https://www.bbc.com/news/magazine-14801688>

Cherry, K. (28 September 2019). *Understanding Body Language and Facial Expressions*. Diakses pada 22 November 2020, dari verywellmind.com: <https://www.verywellmind.com/understand-body-language-and-facial-expressions-4147228>

Couture Fashion Week. (2019). *Model Casting*. Diakses pada 1 April 2020, dari CoutureFashionWeek.com: <http://www.couturefashionweek.com/casting/>

Dewi, R. (13 November 2018). *Kecaman Model Plus Size hingga Transgender terhadap Victoria's Secret*. Diakses pada 8 Februari 2020, dari Kumparan.com: <https://kumparan.com/kumparanstyle/kecaman-model-plus-size-hingga-transgender-terhadap-victoria-s-secret-1542104601706219017>

Edison, L. (2019, September 14). *kumparan.com*. Diakses pada 22 November 2020, dari Gaya Rambut Unik Wanita Afrika: <https://kumparan.com/lampu-edison/gaya-rambut-unik-wanita-afrika-1rrWI6sTRW9/full>

Givhan, R. (7 September 2017). *Fashion is Finally Figuring Out Diversity — In Ways that Actually Matter*. Diakses pada 1 April 2020, dari Washingtonpost.com: https://www.washingtonpost.com/lifestyle/style/fashion-is-finally-figuring-out-diversity--in-ways-that-actually-matter/2017/09/06/a16333a6-88f0-11e7-a94f-3139abce39f5_story.html

Hanbury, M. (26 Mei 2019). *These up-and-coming lingerie brands should terrify Victoria's Secret*. Diakses pada 28 Oktober 2020, dari businessinsider.com: <https://www.businessinsider.com/victorias-secret-competitors-lingerie-brands-2018-3?r=US&IR=T>

Hanbury, M. (14 Maret 2019). *Victoria's Secret has named its newest Angel just days after fans applauded the brand for featuring her in a more body-positive Instagram post*. Diakses pada 2 November 2020, dari businessinsider.com: <https://www.businessinsider.com/victorias-secret-new-angel-barbara-palvin-2019-3?r=US&IR=T>

Hanbury, M. (20 Februari 2020). *The Rise and Fall of Victoria's Secret, America's Biggest Lingerie Retailer*. Diakses pada 8 Februari 2020, dari businessinsider.sg: <https://www.businessinsider.sg/victorias-secret-rise-and-fall-history-2019-5?r=US&IR=T>

Helmer, V. (30 September 2019). *How to Be a Fashion Model in Paris*. Diakses pada 1 April 2020, dari thebalancecareers.com: <https://www.thebalancecareers.com/modeling-in-paris-how-to-be-a-fashion-model-in-paris-2379427>

Hestianingsih. (10 Oktober 2016). *5 Tipe Senyuman dan Arti di Baliknnya*. Diakses pada 22 November 2020, dari wolipop.detik.com: <https://wolipop.detik.com/love/d-3317374/5-tipe-senyuman-dan-arti-di-baliknnya>

Jamshed, Z. (8 Januari 2016). *From 'cow' to cover girl, model Winnie Harlow is changing beauty standards*. Diakses pada 2 November 2020, dari edition.cnn.com: <https://edition.cnn.com/style/article/winnie-harlow-interview-model-qa/index.html>

Johnson, M. Z. (3 Januari 2016). *10 Ways the Beauty Industry Tells You Being Beautiful Means Being White*. Diakses pada 12 Januari 2020, dari everydayfeminism.com: <https://everydayfeminism.com/2016/01/when-beauty-equals-white/>

Kratofil, C. (8 November 2018). *Winnie Harlow Preps for Victoria's Secret Fashion Show Debut*. Diakses pada 17 September 2020, dari People.com: <https://people.com/style/winnie-harlow-victorias-secret-fashion-show-prep/>

Lauring, D. B. (14 Agustus 2019). *Colour psychology & colour meanings: how they impact your brand*. Diakses pada 22 November 2020, dari blumint.co: <https://blumint.co/colour-psychology-colour-meanings-impact-brand>

Maheshwari, S. (10 Mei 2019). *Victoria's Secret Fashion Show Says Goodbye to Network Television*. Diakses pada 2 November 2020, dari nytimes.com: <https://www.nytimes.com/2019/05/10/business/victorias-secret-fashion-show-tv.html#:~:text=The%20show%20first%20aired%20in,Spice%20Girls%20and%20Lady%20Gaga.>

- Marinelli, G. (8 Oktober 2019). *All the Fashion Brands That Have Introduced Plus Sizes in 2019*. Diakses pada 2 April 2020, dari Glamour.com: <https://www.glamour.com/gallery/fashion-brands-extended-plus-sizes>
- Matera, A. (10 November 2016). *The History of the Victoria's Secret Fashion Show*. Diakses pada 18 November 2020, dari teenvogue.com: <https://www.teenvogue.com/gallery/victorias-secret-fashion-show-history>
- Moyer, J. W. (10 Desember 2014). *How Victoria's Secret and its fashion show went primetime — after its founder killed himself*. Diakses pada 17 September 2020, dari [washingtonpost.com](https://www.washingtonpost.com/news/morning-mix/wp/2014/12/10/how-victorias-secret-went-from-clandestine-to-primetime-after-its-founder-killed-himself/): <https://www.washingtonpost.com/news/morning-mix/wp/2014/12/10/how-victorias-secret-went-from-clandestine-to-primetime-after-its-founder-killed-himself/>
- Notonegoro, S. (26 Maret 2016). 20 Bahasa tubuh ini simpan pesan rahasia yang menarik. Diakses pada 3 Desember 2020, dari [ngehits.net](https://www.ngehits.net/20-bahasa-tubuh-19283): <https://www.ngehits.net/20-bahasa-tubuh-19283>
- Opelka, B., & Boan, D. (11 Mei 2019). The impossible standards you need to meet to become a Victoria's Secret Angel. Diakses pada 4 Desember 2020, dari [insider.com](https://www.insider.com/impossible-standards-for-victorias-secret-angel-2017-11): <https://www.insider.com/impossible-standards-for-victorias-secret-angel-2017-11>
- Simatupang, T. (12 Januari 2016). Daftar istilah mode yang wajib Anda ketahui. Diakses pada 2 Desember 2020, dari beritagar.id:

<https://beritagar.id/artikel/gaya-hidup/daftar-istilah-mode-yang-wajib-anda-ketahui>

Torgerson, R. (17 November 2017). What's the Difference Between a Victoria's Secret Angel and a VS Model?. Diakses pada 3 Desember 2020, dari *cosmopolitan.com*:<https://www.cosmopolitan.com/style-beauty/fashion/a13788771/victoria-secret-model-vs-angel-difference/>

Weiner, Z. (30 November 2016). *VS Model Herieth Paul Is The Complete Package*. Diakses pada 2 November 2020, dari *bustle.com*:
<https://www.bustle.com/articles/197569-who-is-herieth-paul-this-victorias-secret-angel-is-the-complete-package-photos>

Wunardy, A. (2 November 2018). *Sejarah Tren Smokey Eye Mulaidari Cleopatra Hingga Kim Kardashian*. Diakses pada 25 November 2020, dari *stylo.grid.id*: <https://stylo.grid.id/amp/14967962/sejarah-tren-smokey-eye-mulai-dari-cleopatra-hingga-kim-kardashian?page=all>

Yahr, E. (8 Desember 2015). How did Gigi Hadid become such a thing? Explaining the new Victoria's Secret supermodel. Diakses pada 2 Desember 2020, dari *washingtonpost.com*:<https://www.washingtonpost.com/news/arts-and-entertainment/wp/2015/12/08/how-did-gigi-hadid-become-such-a-thing-explaining-the-new-victorias-secret-supermodel/>

Yang, L. (3 Desember 2018). Meet the 60 models who walked in the 2018 Victoria's Secret Fashion Show. Diakses pada 4 Desember 2020, dari

insider.com: <https://www.insider.com/victorias-secret-fashion-show-models-confirmed-2018-9>